



media: Harian Jogja hari: Selasa tanggal: 7-9-10 Halaman: 14

Wisata Jogja...

Berkunjung ke Objek Wisata Kota Jogja
Pulau Panembung Tamansari segera dibuka kembali

Oleh Andrea Tri Pamungkas
 HARIAN JOGJA

JOGJA: Para wisatawan bakal disuguhkan dengan tujuan wisata baru di *Water Castle* Tamansari. Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) DIY tengah memugar Pulau Panembung yang dulunya digunakan Sultan Hamengku Buwono, Raja Keraton Yogyakarta, sebagai tempat meditasi.

Kepala Unit Taman Sari BP3 DIY Wahyu Astuti mengungkapkan pemugaran Pulau Panembung tersebut dilakukan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, pengerjaan telah dilaksanakan mulai Februari lalu dan rencananya berakhir pada Desember mendatang. Dana APBN yang dikucurkan hingga Rp350 juta.

Kini, lanjut dia, pihaknya telah berhasil menemukan jalan menuju pulau tersebut yang sejak pemugaran 1970 telah ditutup dengan tumpukan batu bata dan menggali tanah yang menutup sebagian bangunan Pulau Panembung. Untuk menuju pulau ini, pengunjung dapat melalui Urung-urung.

"Sejak 40 tahun lalu jalan tertutup dan kini sudah kami buka. Dengan dana Rp350 juta, kami dapat memugar 40 persennya," kata dia, Sabtu (4/9). Sayangnya, akan dipugar 2011 dengan melan APBN sebesar Rp 600 juta. Pulau Panembung akan dikembalikan seperti semula, baik dari sisi orisinalitas materinya dan desainnya.

Dijelaskannya, pulau itu terdiri dari dua tingkat. Raja Keraton Jogja saat itu menggunakan bangunan paling atas untuk bermeditasi. Pulau ini lebih kecil dan sangat privasi jika dibandingkan dengan Pulau Kenanga. "Bangunan bertingkat terbuat dari kayu. Untuk menuju bangunan paling atas, terdapat dua anak tangga yang juga dari kayu," tandasnya.

Sedangkan dari orisinal materialnya, Wahyu menjelaskan tidak akan mengubah sedikitpun. Hanya saja, pemugaran tidak murni menggunakan semen merah atau *bligon* yang merupakan campuran serbuk batu merah, pasir, dan kapur. Namun, kata dia, bangunan bakal dikembalikan dengan campuran semen.

"Dulu mungkin masyarakat belum mengenal semen. Di sisi lain, jika menggunakan *bligon* prosesnya lama, sementara Tamansari saat ini sudah menjadi tempat tujuan wisata. Tidak hanya itu, kami juga akan memberikan penguat-penguat agar tahan dari goncangan gempa," ujar dia.

Gempa

Seperti diketahui, sejumlah bangunan-bangunan Tamansari hancur akibat gempa besar pada 1867. Pemugaran secara signifikan dilakukan pada 1970. Beberapa bangunan yang sudah selesai dipugar yakni, gerbang carik dan ledok sari yang dipugar pada 1997 oleh BP3 DIY. Umbul Bijnangan kini juga sudah tampak megah. Tinggal Pulau Kenanga saja yang membutuhkan anggaran dan waktu yang tidak sedikit.

"Namun selama ini Pulau Kenanga menjadi tanggung jawab Dinas Kebudayaan Provinsi DIY," katanya. Dengan adanya sejumlah pemugaran tersebut, tingkat kunjungan wisata di Tamansari juga akan mengalami peningkatan, meskipun BP3 DIY tidak mempunyai kepentingan untuk mengambil keuntungan

JUMLAH KUNJUNGAN Ke Tamansari

Tahun	Jumlah
2004	37.302
2005	51.566
2006	43.340
2007	72.204
2008	96.207
2009	124.281

DIPUGAR: Bagian Pulau Panembung di lingkungan Tamansari sedang dipugar untuk difungsikan kembali. Bangunan yang dipugarikan sebagai tempat semadi Sultan ini sudah tertutup sejak 1867 karena gempa besar di Jogja.

Dititipkan Kepada:

1. Walikota
2. Wakil Walikota
3. Sekretaris
4. Asisten

Tembusan Kepada:

1. 2004
2. 2005
3. 2006
4. 2007
5. 2008
6. 2009

Dipapar bucu Kec. Kraton

positif
 biacu
 v/diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kraton			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005